**Karya Inovatif**

# HALAMAN SAMPUL

**PROPOSAL PROGRAM / LAPORAN KEGIATAN**

**KULIAH KERJA NYATA SEMESTER GENAP 2019/2020**

**PENGGUNAAN DESINFEKTAN BOX SEBAGAI MEDIA STERILISASI UANG BAGI MASYARAKAT DI KECAMATAN SENTOLO**



Disusun oleh:

Davin Wilson Valerian 11170348

Natasya Febriola Haurissa              12170142

Anna Maria Setya Kusuma Danggur  12170246

Raven Chrissando PM                    41160059

Eptriani Dealisja 61160064

Hanna Gloria Claudia Rehiara        62170039

Dennis Alexander                           71170147

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**2020**

# HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL / LAPORAN KEGIATAN

**PENGGUNAAN DESINFEKTAN BOX SEBAGAI MEDIA STERILISASI UANG BAGI MASYARAKAT DI KECAMATAN SENTOLO**



Disusun oleh:

Davin Wilson Valerian 11170348

Natasya Febriola Haurissa              12170142

Anna Maria Setya Kusuma Danggur  12170246

Raven Chrissando PM                    41160059

Eptriani Dealisja 61160064

Hanna Gloria Claudia Rehiara        62170039

Dennis Alexander                           71170147

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 24 Juni 2020

|  |  |
| --- | --- |
| Dosen Pembimbing Lapangan  d:\Users\Dennis\Desktop\WhatsApp Image 2020-06-24 at 2.44.23 PM.png | Ketua Kelompok  d:\Users\Dennis\Desktop\WhatsApp Image 2020-06-23 at 10.00.34 PM copy.png |
| (Jonathan Herdioko, SE., MM) | (Hanna Gloria Claudia Rehiara) |
|  |  |

# DAFTAR ISI

[HALAMAN SAMPUL i](#_Toc44877348)

[HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL / LAPORAN KEGIATAN ii](#_Toc44877349)

[DAFTAR ISI iii](#_Toc44877350)

[RINGKASAN 1](#_Toc44877351)

[BAB 1 PENDAHULUAN 2](#_Toc44877352)

[1.1. Latar Belakang Masalah 2](#_Toc44877353)

[BAB 2 SASARAN DAN LUARAN 4](#_Toc44877354)

[2.1 Sasaran Program 4](#_Toc44877355)

[2.2 Hasil dan Spesifikasi Luaran 4](#_Toc44877356)

[a. Hasil 4](#_Toc44877357)

[b.Spesifikasi 4](#_Toc44877358)

[2.3 Media Publikasi 5](#_Toc44877359)

[BAB 3 METODE PELAKSANAAN 6](#_Toc44877360)

[a. Nama Program 6](#_Toc44877361)

[b. Waktu Pelaksanaan 6](#_Toc44877362)

[c. Rencana Anggaran 6](#_Toc44877363)

[d. Sumber Dana 7](#_Toc44877364)

[e. Indikator Keberhasilan Program 7](#_Toc44877365)

[f. Alat Verifikasi 7](#_Toc44877366)

[g. Pembagian Tugas antar Anggota Tim 8](#_Toc44877367)

[h. Rencana Kegiatan 8](#_Toc44877368)

[i. Uraikan Teknis Pelaksanaan 8](#_Toc44877369)

[j. Uraian Prosedur Kerja 9](#_Toc44877370)

[LAMPIRAN 10](#_Toc44877371)

[Daftar Pustaka 10](#_Toc44877372)

# RINGKASAN

Uang merupakan salah satu alat pembayaran yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, tidak dapat dipungkiri jika uang dapat menjadi salah satu sumber penyebaran virus dan bakteri karena uang sering berpindah dari satu tangan ke tangan yang lain. Dalam masa pandemi COVID-19 masyarakat diminta untuk selalu menjaga kebersihan, namun sedikit orang yang menyadari bahwa sumber penyakit atau bakteri berasal dari hal kecil yang dimiliki meski sistem pembayaran saat ini sudah berkembang menjadi lebih canggih seperti penggunaan *OVO*, *M-Banking*, *Gopay*, Jenius dan sistem pembayaran elektronik lainnya. Namun, bagi sebagian masyarakat masih ada yang belum menggunakan sistem pembayaran tersebut terutama pada masyarakat yang tinggal di desa. Masyarakat desa pada umumnya masih menggunakan pembayaran secara tunai. Hal ini yang menjadi fokus dari rencana kegiatan kami untuk membuat sebuah alat pembersih uang bagi masyarakat di pedesaan. Diharapkan dengan adanya alat pembersih uang ini dapat membantu mencegah penyebaran COVID-19 di Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

# BAB 1 PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020, dunia termasuk Indonesia dilanda dengan adanya kemunculan virus baru dengan nama ilmiah Coronavirus Disease 2019 atau disingkat Covid-19. Virus tersebut diketahui berasal dari Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019. Virus ini menyebar dengan sangat cepat dan menjadi ancaman yang cukup serius. Masalah yang timbul akibat virus ini tidak hanya berdampak dengan kesehatan tetapi juga berdampak pada ekonomi. Di Indonesia, berdasarkan data terakhir pada hari Jumat, 12 Juni 2020 pada situs Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19/www.covid19.go.id, jumlah kasus pasien meninggal sebanyak 2.048 orang, sementara Orang Dalam Pemantauan (ODP) saat ini sebanyak 37.538 dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 13.923 orang. Hal ini membuat pemerintah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada sejumlah daerah baik di kota/kabupaten di Indonesia.

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam > 37,5⁰C, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin, menggunakan masker kain apabila harus beraktivitas di luar rumah, serta selalu membersihkan benda-benda yang cukup sering disentuh menggunakan cairan pembersih, baik antiseptik maupun desinfektan.

Masyarakat di daerah pedesaan cenderung masih menggunakan alat transaksi pembayaran berupa uang kertas/uang logam. Namun demikian, uang sebagai alat pembayaran memiliki potensi sebagai sumber penyebaran penyakit, baik virus corona yang saat ini menjadi fokus dunia atau virus jenis lain. Hal ini disebabkan karena uang berpindah dari 1 tangan ke tangan lainnya sehingga merupakan benda yang paling sering disentuh. Oleh karena itu, dalam mengupayakan keselamatan dan kesehatan masyarakat pada umumnya dan pada masyarakat di Sentolo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta pada khususnya, kelompok KKN Kelompok 5 Universitas Kristen Duta Wacana memiliki inovasi untuk membuat inkubasi box/desinfektan box sebagai wadah untuk mengurangi dan membunuh virus atau bakteri pada uang kertas atau logam. Dikutip dari Suara.com (Supriyatna & Djailani, 2020), Bank Indonesia melakukan penyemprotan uang rupiah menggunakan cairan desinfektan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan cairan desinfektan tidak merusak uang. Selain tidak merusak uang, metode pembersihan uang dengan cairan desinfektan juga lebih murah dibandingkan dengan metode pembersihan uang dengan sinar UV. Sinar UV yang diperlukan untuk membersihkan uang atau membunuh virus haruslah sinar UV yang berspesifikasi UV-C (Kompas.com, 2020) yang mana harganya lebih mahal dibandingkan dengan cairan desinfektan, sedangkan sinar UV-A dan UV-B yang harganya relatif murah di toko-toko online tidak dapat membunuh virus yang ada pada permukaan benda (uang). Atas dasar tersebut, penggunaan cairan desinfektan dipilih dibandingkan dengan penggunaan sinar ultraviolet. Penggunaan desinfektan box tersebut digunakan dengan cara meletakkan uang pada box yang sudah diberi wadah / tray besi kemudian di dalam box tersebut akan bekerja sebuah alat yang disebut mist maker yang mengubah cairan desinfektan di dalam box tersebut dalam bentuk uap dalam beberapa waktu. Harapannya, alat ini mampu membantu mengurangi dan membunuh virus dan bakteri pada uang yang berpotensi menjadi sumber penyebaran penyakit di era pandemi ini.

# BAB 2 SASARAN DAN LUARAN

## 2.1 Sasaran Program

Kecamatan Sentolo merupakan lokasi sasaran program yang akan dituju, melihat salah satu kebutuhan masyarakat disana masih membutuhkan fasilitas yang mendukung kesehatan masyarakat di tengah pandemi saat ini dan untuk mencegah penyebaran virus. Masyarakat Kecamatan Sentolo umumnya bertransaksi menggunakan uang tunai, padahal uang tunai merupakan salah satu sumber penyebaran virus ini. Oleh karena itu, sasaran penggunaan produk pembersih uang ini adalah masyarakat desa Kecamatan Sentolo. Pembersih uang ini dapat digunakan masyarakat Kecamatan Sentolo di pasar, rumah, maupun kantor pemerintahan desa.

## 2.2 Hasil dan Spesifikasi Luaran

### a. Hasil

Untuk menyesuaikan dan melihat kebutuhan masyarakat di tengah maraknya pandemi covid-19, program yang akan dilaksanakan yaitu pembuatan salah satu produk berupa desinfektan box yang akan digunakan untuk membantu mengurangi bakteri dan virus yang menempel pada uang. Uang digunakan sebagai alat pembayaran atau alat tukar barang yang akan terus berpindah dari satu orang ke orang lain. Virus yang menempel pada uang, juga akan berpindah dari satu orang ke orang lain. Diharapkan dengan adanya desinfektan box dapat membersihkan virus dan bakteri di uang sehingga akan menekan penyebaran covid-19 di Kecamatan Sentolo.

### b.Spesifikasi

Desinfektan box ini terbuat dari kotak plastik yang kemudian akan diberikan cairan desinfektan. Di dalam desinfektan box tersebut kemudian dipasangkan filter/kawat besi untuk meletakkan uang tersebut dan mist maker untuk menyemprotkan uap/embun cairan desinfektan sehingga uang akan terkena uap/embun dari cairan desinfektan tersebut.

## 2.3 Media Publikasi

Melihat kondisi pandemi saat ini, pemerintah membuat peraturan untuk membatasi jarak dan aktivitas setiap orang. Maka dari itu salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mempublikasikan program ini adalah dengan cara membagikannya di media sosial seperti instagram dan youtube dalam bentuk video, foto, dan poster-poster terkait program yang dilaksanakan.

# BAB 3 METODE PELAKSANAAN

## Nama Program

Berdasarkan latar belakang dan sasaran program ini maka, nama untuk program KKN ini adalah “Penggunaan Desinfektan Box sebagai Media Sterilisasi Uang bagi Masyarakat di Kecamatan Sentolo”.

## Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKN ini, dimulai dari tanggal 3 sampai 31 Juli 2020.

## Rencana Anggaran

Ringkasan anggaran biaya yang dibutuhkan pada pembuatan alat pembersih uang atau yang kita sebut dalam kelompok kami yaitu *desinfektan box* adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Pengeluaran** | **Biaya (Rp)** |
| 1 | Perlengkapan yang diperlukan | 890.000 |
| 2 | Bahan habis pakai | 160.000 |
| 3 | Lain-lain | 350.000 |
| **Jumlah** | | **1.400.000** |

Berikut adalah justifikasi anggaran kegiatan:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **1.        Jenis Perlengkapan** | **Volume** | **Harga Satuan (Rp)** | **Nilai (Rp)** |
| Box container 10 liter | 2 buah | 45.000 | 90.000 |
| Mist maker 20mm 24VDC | 4 buah | 120.000 | 480.000 |
| Filter Fan mesh ukuran 14cm x 14cm | 2 buah | 20.000 | 40.000 |
| Cetak poster penggunaan | 35 lembar | 8.000 | 280.000 |
| **SUB TOTAL (Rp)** | | | **890.000** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **2.        Bahan Habis** | **Volume** | **Harga Satuan (Rp)** | **Nilai (Rp)** |
| Desinfektan-Antiseptik BKC 20% | 4 botol | 40.000 | 160.000 |
| **SUB TOTAL (Rp)** | | | **160.000** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **3.        Lain-Lain** | **Volume** | **Harga Satuan (Rp)** | **Nilai (Rp)** |
| Biaya berlangganan internet | 7 orang | 50.000 | 350.000 |
| **SUB TOTAL (Rp)** | | | **350.000** |
| **TOTAL  1+2+3** | | | **1.400.000** |
| (Satu juta empat ratus ribu rupiah) | | | |

## Sumber Dana

Sumber dana program KKN ini didapatkan dari uang subsidi KKN sebesar dua ratus ribu rupiah per orang.

## Indikator Keberhasilan Program

* Masyarakat menyadari dan teredukasi bahwa uang merupakan salah satu media penularan dari COVID-19
* Masyarakat dapat memahami bahwa desinfektan box menjadi salah satu sarana yang bermanfaat untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 melalui uang.

## Alat Verifikasi

* Kuesioner manfaat dan pemahaman desinfektan box
* Tugas mahasiswa dalam membuat alat tersebut
* Tugas mahasiswa dalam memahami kegunaan dan cara penggunaanya
* DPL menilai proses pembuatan desinfektan box yang dibuat oleh masyarakat
* DPL menguji penggunaan desinfektan box yang dibuat oleh masyarakatAlat Verifikasi

## Pembagian Tugas antar Anggota Tim

* Pembuatan poster, video:

1. Dennis Alexander
2. Raven Chrissando PM

* Prototype produk:

1. Hanna Gloria Claudia Rehiara
2. Davin Wilson Valerian

* Pengelola Sosial Media (Youtube, Instagram, Email):

1. Anna Maria Setya Kusuma Danggur
2. Eptriani Dealisja

* Koordinator dengan Kepala Kecamatan Sentolo:

1. Natasya Febriola Haurissa

## Rencana Kegiatan

Kelompok kami akan mengadakan kegiatan pembuatan karya inovasi. Kelompok kami memilih karya inovasi karena kami ingin membantu masyarakat yang berada di desa Sentolo untuk menghadapi COVID-19 dengan bantuan alat yang akan kami sebarluaskan di desa tersebut. Kami akan memperkenalkan produk inovasi kami, setelah itu kami akan mengajarkan warga desa melalui poster cara membuat produk tersebut. Harapannya produk ini dapat membantu masyarakat untuk menjaga kebersihan uang yang mereka gunakan dalam kehidupan dari virus atau bakteri yang ada.

## Uraikan Teknis Pelaksanaan

* 25 Juni : pengumpulan draft proposal
* 29 - 30 Juni: Webinar review proposal sesuai topik/tipe kegiatan
* 2 Juli : Feedback proposal dari reviewer
* 3 - 31 Juli: Pelaksanaan program (revisi proposal dg pendampingan DPL di awal minggu)
* 3 Agustus : Presentasi Laporan akhir tiap grup DPL
* 6 Agustus :
  + Pengumpulan revisi laporan, proposal dan produk program.
  + Pertemuan terakhir dg DPL.
  + Penilaian hasil akhir oleh reviewer.
* 10 Agustus : Penyerahan nilai oleh DPL ke LPPM

## Uraian Prosedur Kerja

Kelompok kami mempersiapkan prosedur dan berbagai macam aktivitas yang akan dilakukan selama masa KKN berlangsung, Langkah yang pertama yang kami lakukan adalah memberi informasi mengenai virus corona serta memberikan pengarahan bagaimana cara untuk mencegah dan menghindari virus corona melalui poster dan video. Setelah warga mengetahui tentang dampak dari COVID-19, kami akan memperkenalkan produk inovasi kami terhadap warga desa Sentolo, bahwa karya inovasi kami dapat membantu warga untuk menghindari penyebaran virus ini.

         Untuk membantu program agar berjalan dengan baik, kami melanjutkan kegiatan kami  mengedukasi masyarakat untuk memproduksi alat tersebut (*Desinfectan Box)*  dengan biaya yang terjangkau. Dengan adanya karya inovasi kami, baik di tempat terjadinya transaksi (jual-beli) warga maupun rumah-rumah warga, akan memperkecil penyebaran COVID-19. kami berharap alat ini dapat membantu warga desa Sentolo untuk menghadapi pandemi COVID-19.

# LAMPIRAN

## Daftar Pustaka

(2020, April 15). Retrieved from Kompas.com: https://lifestyle.kompas.com/read/2020/04/15/180935220/benarkah-sinar-uv-dapat-membunuh-virus-corona?page=all

Supriyatna, I., & Djailani, M. F. (2020, March 17). Retrieved from Suara.com: https://www.suara.com/bisnis/2020/03/17/123132/bi-semprot-uang-rupiah-pakai-disinfektan-cegah-penyebaran-corona